

**PENGARUH PROFESIONALISME, ETIKA PROFESI, PENGETAHUAN,
DAN PENGALAMAN, TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT
MATERIALITAS**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

DWI ATMO ABU RIZZA HAQQOE

B200120154

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFESIONALISME, ETIKA PROFESI, PENGETAHUAN,
DAN PENGALAMAN, TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT
MATERIALITAS**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

DWI ATMO ABU RIZZA HAQOOE

B200120154

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si

NIK. 491/0611105901

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PROFESIONALISME, ETIKA PROFESI, PENGETAHUAN,
DAN PENGALAMAN, TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT
MATERIALITAS**

Yang ditulis oleh:

DWI ATMO ABU RIZZA HAQOOE
B200120154

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 25 Januari 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji :

1. Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Triono, SE., M.Si. (.....) (Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dra. Mujiyati, M.Si. (.....) (Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triono, SE., M.Si.)

NIK. 642/0627016801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah dijukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis atau orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka .

Apabila tidak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Januari 2016

Penulis



DWI ATMO ABU RIZZA HAQQOE
B200120154

PENGARUH PROFESIONALISME, ETIKA PROFESI, PENGETAHUAN, DAN PENGALAMAN, TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberi bukti empiris pengaruh: pengaruh profesionalisme, etika profesi, pengetahuan, dan pengalaman terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Metode pengumpulan sampel dengan menggunakan teknik *convenience sampling*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data Primer. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor pada Kantor Akuntan Publik di Jawa tengah dan Yogyakarta. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel profesionalisme dan pengetahuan berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas, sedangkan variabel etika profesi dan pengalaman tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Kata Kunci: *profesionalisme, etika profesi, pengetahuan, pengalaman, pertimbangan tingkat materialitas.*

Abstract

This research aims to provide empirical evidence of the influence of: the influence of professionalism, professional ethics, knowledge and pengalaman against materialitas level considerations. Sample collection method using the technique of convenience sampling. This research is done by using the primary data. The population in this research is the auditor on Public Accountant in Central Java and Yogyakarta. The analysis method used is multiple regression analysis. The results of this research prove that the variables professionalism and knowledge affect materialitas level considerations, while the variables professional ethics and experience did not influence the level of materialitas considerations.

Key Words: *professionalism, professional ethics, knowledge, experience, materialitas level considerations.*

1. PENDAHULUAN

Menghadapi perkembangan dunia usaha yang sangat pesat para pelaku bisnis dituntut untuk lebih transparan dalam mengolah laporan keuangan usahanya. Salah satunya dengan cara audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal. Suatu laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen maka hasil pemeriksaan akan lebih akurat.

Profesi akuntan publik diperlukan untuk dapat memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut tidak memberikan informasi yang menyesatkan kepada masyarakat dan pemakai laporan keuangan. Masyarakat dan pemakai laporan keuangan mengharapkan agar auditor dapat memberikan jaminan mutlak (absolute assurance) mengenai hasil akhir proses audit yaitu laporan auditor

Seorang auditor dalam proses audit memberikan opini tidak terlepas dari pertimbangan materialitas. Konsep materialitas berkaitan dengan seberapa besar salah saji yang terdapat dalam asersi yang dapat diterima oleh auditor agar pengguna laporan keuangan tidak terpengaruh oleh salah saji tersebut (Marinto, 2013). Pertimbangan auditor tentang materialitas adalah suatu masalah kebijakan profesional dan dipengaruhi oleh persepsi auditor tentang kebutuhan yang beralasan dari laporan keuangan. Tingkat materialitas suatu laporan keuangan tidak akan sama tergantung pada ukuran laporan keuangan tersebut. Selain itu tingkat materialitas tergantung pada dua aspek yaitu aspek kondisional dan aspek situasional (Kusuma, 2012).

Dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah profesionalisme, etika profesi, pengetahuan, dan pengalaman. Dengan profesionalisme yang tinggi kebebasan auditor semakin terjamin. Berperilaku etis sesuai dengan etika profesi yang dianut menunjukkan bahwa seorang auditor tersebut dapat berkomitmen dengan baik dalam menjalankan tugasnya. Dengan memiliki pengetahuan mendeteksi kekeliruan auditor dalam bekerja akan lebih efektif dan lebih ahli dalam mengungkapkan kekeliruan. Akuntan yang lebih berpengalaman akan bertambah pengetahuannya dalam melakukan proses audit khususnya dalam memberikan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan.

Berkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erfan Muhamad (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan parsial antara pertimbangan tingkat materialitas dengan profesionalisme, etika profesi, dan pengetahuan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk menentukan judul “Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Pengetahuan, Dan Pengalaman, Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Dalam hal ini peneliti melakukan survey auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jawa tengah dan Yogyakarta, dengan memberikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang diberikan pada masing-masing karyawan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh survey auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jawa tengah dan Yogyakarta yang berjumlah 36 auditor. Seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *convenience sampling*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Teknik yang dipergunakan untuk pengumpulan data primer dilakukan dengan alat kuesioner kepada responden dengan memberikan panduan dan tata cara pengisian kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jawa tengah dan Yogyakarta

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis digunakan model regresi linear berganda. Berikut adalah tabel hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel Hasil Regresi Berganda

| Variabel | Koefisien Regresi | t _{hitung} | p-value |
|---------------------------------|-----------------------------|---------------------|---------|
| Konstanta | 24,533 | 5,404 | 0,000 |
| Profesionalisme Auditor | -0,298 | -3,487 | 0,001 |
| Etika Profesi | 0,114 | 1,443 | 0,159 |
| Pengetahuan Auditor | 0,436 | 2,873 | 0,007 |
| Pengalaman Auditor | 0,344 | 1,303 | 0,202 |
| R ² = 0,377 | F _{hitung} = 4,682 | | |
| Adjusted R ² = 0,296 | Sig = 0,005 | | |

Sumber: Data diolah 2016

$$PTM = 24,533 - 0,298 \text{ PROF} + 0,114 \text{ ETIK} + 0,436 \text{ PA} + 0,344 \text{ PGLM} + e$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan:

Nilai konstanta sebesar 24,533 menunjukkan bahwa jika variabel profesionalisme auditor, etika profesi, pengetahuan auditor, pengalaman auditor dianggap konstan atau sama dengan nol maka pertimbangan tingkat materialitas tetap tinggi.

Koefisien regresi variabel profesionalisme auditor sebesar -0,298. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profesionalisme seorang auditor, maka pertimbangan tingkat materialitas semakin rendah.

Nilai koefisien regresi variabel etika profesi sebesar 0,114. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi etika profesi yang dimiliki oleh seorang auditor, maka pertimbangan tingkat materialitas semakin tinggi.

Koefisien regresi variabel pengetahuan auditor sebesar 0,436. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi tingkat pengetahuan auditor, maka pertimbangan tingkat materialitas akan semakin tinggi.

Koefisien regresi variabel pengalaman auditor sebesar 0,344. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi pengalaman auditor, maka pertimbangan tingkat materialitas akan semakin tinggi.

Dari hasil tabel IV.16 Nilai t hitung untuk variabel profesionalisme auditor sebesar -3,487 > -2,039 dan nilai signifikan sebesar 0,001 < 5%, sehingga **H1 diterima**, yang artinya profesionalisme auditor berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Nilai t hitung untuk variabel etika profesi sebesar $1,443 < 2,039$ dan nilai signifikan sebesar $0,159 > 5\%$, sehingga **H2 ditolak** artinya etika profesi tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas

Nilai t hitung untuk variabel pengetahuan auditor sebesar $2,780 > 2,039$ dan nilai signifikan sebesar $0,007 < 5\%$, sehingga **H3 diterima**, yang artinya pengetahuan auditor berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Nilai t hitung untuk variabel pengalaman auditor sebesar $1,303 < 2,039$ dan nilai signifikan $0,202 > 5\%$, sehingga **H4 ditolak**, yang artinya pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis tersebut, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Profesionalisme auditor berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung untuk variabel profesionalisme auditor sebesar $-3,487 > -2,039$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 5\%$, sehingga **H1 diterima**, yang artinya profesionalisme auditor berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Etika profesi tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung untuk variabel etika profesi sebesar $1,443 < 2,039$ dan nilai signifikan sebesar $0,159 > 5\%$, sehingga **H2 ditolak** artinya etika profesi tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Pengetahuan auditor berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung untuk variabel pengetahuan auditor sebesar $2,780 > 2,039$ dan nilai signifikan sebesar $0,007 < 5\%$, sehingga **H3 diterima**, yang artinya pengetahuan auditor berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung untuk variabel pengalaman auditor sebesar $1,303 < 2,039$ dan nilai signifikan $0,202 > 5\%$,

sehingga **H4 ditolak**, yang artinya pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Dari rangkaian kesimpulan di atas dapat diperoleh usulan saran sebagai berikut: Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan dalam pengambilan sampel menggunakan metode lainnya, yang dapat menghasilkan sampel lebih banyak, sehingga hasil penelitian bisa lebih mewakili secara keseluruhan.

Penelitian selanjutnya sebaiknya responden difokuskan pada auditor yang memiliki pengalaman yang lebih, misalkan senior auditor, supervisor, manajer atau mungkin partner, supaya jawaban yang diberikan dalam penelitian memberikan nilai yang positif. Data dikumpulkan dengan meminta keterangan secara langsung pada responden dengan melakukan wawancara, atau melalui kuesioner namun ditunggu dalam pengisiannya, supaya data yang dihasilkan memiliki nilai positif.

Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan metode survei dalam pengumpulan data, namun juga diikuti dengan melakukan observasi yang lebih mendalam, sehingga data yang dihasilkan tidak hanya persepsi responden saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananing Tyas Asih, Dwi. "Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor Dalam Bidang Akuntansi". Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2006
- Asih. 2006. "Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing". Skripsi. Tidak Dipublikasikan
- Febrianty. 2012. "Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan". Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS) Vol 2 No 2 Tahun 2012
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawaty, Arleen dan Yulius Kurnia Susanto. 2009. "Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik". Jurnal Akuntansi Dan Keuangan", Vol. 11, No. 1, Mei 2009: 13-20.

- Justiana, Dita. 2010. Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman, Dan Keahlian Auditor terhadap Opini Audit. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Kurniawanda, A.M. 2013. "Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas". E-Jurnal Binar Akuntansi Vol 2 No. 1 Tahun 2013.
- Kusuma, N.F.B. 2012. "Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan
- Lestari, Ni Made Ayu Dan I Made Karya Utama. 2013. "Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman, Etika Profesi Pada Pertimbangan Tingkat Materialitas". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.1 (2013): 112-129.
- Mayasari, Dian. 2011. Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Etika Profesi, Dan Pengetahuan Auditor Dalam Mendeteksi Kekeliruan Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Oleh Auditor. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Muhammad, Erfan. 2013. "Analisis Profesionalisme, Pengetahuan, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pemeriksaan Laporan Keuangan". Jaffa Vol. 01 No. 1 April 2013.
- Mulyadi.2010. Auditing,Edisi Enam Buku 1.Salemba Empat:Jakarta.
- Mulyadi.2011. Auditing,Edisi Enam.Salemba Empat:Jakarta.
- Murtanto dan Marini. 2003. Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita serta Mahasiswa dan Mahasiswi terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi. Proceeding Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI
- Novanda Friska Bayu Aji Kusuma. 2012. Pengaruh Profesionalisme Auditor Etika profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian. Bandung. Penerbit: CV. Alfabeta, 2007.
- Utami, Galeh dan Mahendra Adhi Nugroho. 2014. "Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dengan Kredibilitas Klien Sebagai Pemoderasi". Jurnal Nominal Vol 3 No 1 Tahun 2014.
- Wahyudi dan Aida. (2006), Profesionalisme Akuntan dan Proses Pendidikan Akuntansi di Indonesia. Pustaka LP3ES Jakarta
- Wahyudi, Hendro dan Aida Ainul Mardiyah. Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, 2006.

- Yendrawati, Reni, “Analisis Hubungan Antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan”. Dalam Jurnal Fenomena : Vol. 6 No.1, 2008.
- Yunitasari, Putu Indira. 2014. “Pengaruh Professional Judgment Auditor, Independensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (Bpkp) Perwakilan Provinsi Bali)”. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Volume 2 No: 1 Tahun 2014.